

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan keuangan triwulan PT. Bank BNI Syariah periode Maret 2010 sampai dengan Juni tahun 2018 dan melakukan pengolahan data tersebut dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

#### **A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah**

Kaitannya dengan lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan syariah dapat menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk memperoleh laba yang diperoleh dari pendapatan bagi hasil, lembaga juga dapat meningkatkan produktivitas dan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan daya produksi masyarakat dari DPK yang dikelola oleh lembaga keuangan syariah itu sendiri. Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank, maka bank tersebut dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak.<sup>112</sup>

Hasil pengujian dari bab IV tabel 4.9 *coefficient* menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*

---

<sup>112</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal.17-18

PT. Bank BNI Syariah. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan negatif antara dana pihak ketiga dengan *return on assets* pada PT. Bank BNI Syariah. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dana pihak ketiga akan memberikan dampak terhadap *return on assets* PT. Bank BNI syariah, yaitu dengan semakin tinggi tingkat atau jumlah dana pihak ketiga maka akan semakin rendah tingkat *return on assets* PT. Bank BNI Syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, karena hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara dana pihak ketiga terhadap *return on assets*. Hasil tersebut juga tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh pihak bank akan memberikan modal yang lebih besar untuk menjalankan aktivitas perbankan mulai dari pembiayaan, pendanaan, tabungan, maupun deposito yang menjadi salah satu sumber pendapatan bagi bank.<sup>113</sup> Hal ini dimungkinkan karena tidak semua dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk pembiayaan, misalnya pada Bank BNI Syariah memiliki DPK dari tahun 2014 sampai 2017 sebesar 16.246.405juta, 19.322.756juta, 24.233.009juta, dan 29.379.291juta dengan nilai pembiayaan sebesar 15.044.157juta, 17.765.096juta, 20.493.609juta, dan 23.596.719juta.

Penelitian terdahulu oleh Mahmudah dan Harjanti<sup>114</sup> tentang Analisis *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing*, dan Dana Pihak Ketiga sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu

---

<sup>113</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan....*, Hal 53

<sup>114</sup> Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non performing financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*, Jurnal Tahun 2013, ISBN: 978-602-74355-0-6

dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husaeni<sup>115</sup> tentang Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Assets* pada BPRS di Indonesia, dimana dalam penelitian tersebut memiliki hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

#### **B. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah.**

*Non Performing Financing* (NPF) yaitu resiko akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank syariah beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Variabel tingkat resiko pembiayaan diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF). Rasio ini menunjukkan pembiayaan bermasalah yang terdiri dari pembiayaan yang berklasifikasi lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Hasil pengujian dari bab IV tabel 4.9 *coefficient* menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif antara dana pihak ketiga dengan *return on assets* pada PT. Bank BNI Syariah. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa

---

<sup>115</sup> Uus Ahmad Husaeni, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non performing financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017, P-ISSN 2355-0228, E-ISSN 2502-8316  
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>. Diakses pada 10 Agustus 2018, pukul 11:06 WIB

kredit bermasalah dapat berakibat pada kerugian bank, yaitu karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan.<sup>116</sup>

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mahmudah dan Harjanti<sup>117</sup> yang menemukan bahwa *non performing financing* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu<sup>118</sup> Husaeni<sup>119</sup>

### C. Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah.

*Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur tingkat laba berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham atau investor. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 variabel *return on equity* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Jumingan<sup>120</sup> namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ikhwal<sup>121</sup>, dalam penelitiannya

---

<sup>116</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya....*, Hal 104

<sup>117</sup> Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non performing financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013*, Jurnal Tahun 2013, ISBN: 978-602-74355-0-6

<sup>118</sup> Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Akuntansi, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, ISSN 2337-3792

<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>, diakses pada 10 Agustus 2018, pukul 11:21 WIB

<sup>119</sup> Uus Ahmad Husaeni, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non performing financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017, P-ISSN 2355-0228, E-ISSN 2502-8316  
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>. Diakses pada 10 Agustus 2018, pukul 11:06 WIB

<sup>120</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan....*, Hal 229

<sup>121</sup> Nuzul ikhwal, *Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2016

Ikhwal menemukan hasil bahwa *return on equity* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

**D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Return On Equity* terhadap *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah**

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, atau yang dapat dipersamakan dengan itu. Dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank, maka bank tersebut dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak.<sup>122</sup> Dengan adanya penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank kepada masyarakat, hal tersebut pasti tidak jauh dari risiko kredit yang sering kita jumpai, kredit macet atau kredit masalah merupakan salah satu masalah yang pasti dihadapi oleh perbankan.

Selain itu, dengan dihimpunnya dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito maka bank dapat mengukur tingkat pengembalian laba baik yang diterima oleh pihak bank maupun pihak investor dari dana pihak ketiga yang telah ditanamkan dalam bank tersebut. Tingkat pengembalian tersebut yang dapat menjadi tolak ukur sehat tidaknya sebuah bank untuk pertimbangan investasi bagi para investor yang ingin menanamkan dananya di bank.

Hasil penelitian dari tabel 4.10 diperoleh bahwa semua variabel independen (DPK, NPF, dan ROE) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

---

<sup>122</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hal.17-18

Dalam tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel yang terkait yaitu *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah. Jadi kesimpulan dari penelitian ini bahwa  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang artinya penelitian dari Hipotesis ( $H_4$ ) diterima. Pengaruh secara bersama-sama antara DPK, NPF, dan ROE terhadap ROA PT. Bank BNI Syariah harus dikelola dengan baik oleh bank.

Pengelolaan variabel tersebut tersebut tidak hanya dikonsentrasikan pada salah satu variabel independen saja akan tetapi pengelolaan yang seimbang diantara variabel independennya. Pengelolaan pada DPK, NPF, dan ROE pada bank syariah dimaksudkan agar penyaluran dana yang diberikan bank syariah di Indonesia memberikan kontribusi yang positif. Kontribusi yang positif tersebut antara lain meningkatnya bagi hasil ataupun keuntungan yang diterima baik bank maupun nasabah yang dilakukan dengan meningkatkan DPK.

Selanjutnya dapat dilihat dari tabel 4.11 tabel *Koefisien Determinasi* dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang ketahu bahwa variabel terikat yaitu *Return On Asset* yang secara jelas dijelaskan oleh variabel bebas terdiri dari Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Equity* (ROE) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Dilihat hasil pengujian dari tabel 4.9 pada nilai t tingkat

signifikansi bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Return On Asset*, dikarenakan nilai hasil uji *coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil dan mendekati angka 0.

Berdasarkan hasil analisis yang diteliti dapat dijelaskan *Return On Equity* sebagai variabel paling dominan yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari ketiga variabel bebas yaitu Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Return On Equity* yang ada dalam model regresi, variabel *Return On Equity* merupakan variabel paling berkaitan dengan *Return On Asset* PT. Bank BNI Syariah. Sehingga koefisien regresi Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Return On Equity* yang dihasilkan, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Akan tetapi dapat dilihat dari variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Return On Equity* yang berpengaruh dominan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah adalah *Return On Equity*.